

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Kajian dan penelitian mengenai tipe kepribadian sebenarnya sudah banyak yang meneliti. Akan tetapi, penelitian penulis ini secara spesifik meneliti mengenai Korelasi Antara Tipe Kepribadian Dengan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII Di Mts N Maguwoharjo Depok Sleman, dan belum pernah penulis temukan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Penulis juga menemukan beberapa penelitian yang membahas dan mengkaji masalah tipe kepribadian introvert dan ekstrovert maupun yang terkait dengan Pembelajaran Bahasa Arab. Namun yang terkait dengan judul penelitian penulis di atas belum ada dan belum pernah dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Maka dari itu penulis mengambil judul dan melakukan penelitian mengenai tentang masalah di atas.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Adapun teknik sample yang digunakan ialah *Cluster Proporsional Random Sampling*. Adapun alat ukur yang digunakan yaitu skala SRQ (*Self Regulation Questionnaire*). Yang diadaptasi dari skala yang disusun oleh Miller dan Brown (1991). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Korelasi Antara Tipe Kepribadian Dengan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII di MTs N Maguwoharjo Depok Sleman.

## **A. Identifikasi dan Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Identifikasi Variabel Penelitian**

Menurut Idrus menyatakan bahwa variabel dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai. Secara sederhana, istilah variabel dimaknai sebagai sebuah konsep atau objek yang sedang diteliti, yang memiliki variasi (vary-able) ukuran, kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki konsep (variabel) itu sendiri.

Dalam penelitian ini, variabel yang akan digunakan penulis meliputi dari variabel bebas (variabel yang mempengaruhi bagi variabel lain) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain). Berdasarkan dari tujuan penelitian ini serta landasan teori yang telah penulis kemukakan diatas sebelumnya, maka variabel-variabel yang akan penulis gunakan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X) :Tipe Kepribadian.
- b. Variabel terikat (Y) :Sistem Pembelajaran Bahasa Arab

### **2. Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

Adapun defenisi dari variabel-variabel penelitian penulis ini sangat penting serta berguna untuk menghindari dari berbagai kesalahpahaman mengenai data peneliti yang akan diteliti dan yang akan dikumpulkan serta untuk menghindari kecacatan dan kekeliruan dalam menggunakan alat ukur data yang akan diamati oleh penulis.

a. Kepribadian

Menurut Dr. Kartini Kartono dalam buku Teori Kepribadian, memiliki beberapa arti yaitu:

- 1) Kepribadian adalah satu totalitas terorganisir dari disposisi-disposisi manusia yang individual, yang memberi kemungkinan untuk memperbedakan ciri-cirinya yang umum dengan pribadi lainnya.
- 2) Gordon W. Allport, "Kepribadian itu adalah kesatuan organisasi yang dinamis sifatnya dari sistem psikofisis individu yang menentukan kemampuan penyesuaian diri yang unik sifatnya terhadap lingkungannya.

b. Tipe Kepribadian

**Introver** adalah suatu orientasi ke dalam diri sendiri. Secara singkat orang introver adalah orang yang cenderung menarik diri kontak sosial. Minat dan perhatiannya lebih terfokus pada pikiran dan pengalamannya sendiri. Menurut Jung, orang introver memfokuskan libidonya(naluri) ke dalam, dan tenggelam ke dalam diri sendiri, khususnya pada saat- saat mengalami ketegangan dan tekanan batin. Seorang introver cenderung merasa mampu dalam upaya mencukupi diri sendiri. Sebaliknya, seorang ekstrover membutuhkan orang lain.

**Ekstrover** adalah suatu kecenderungan yang mengarahkan kepribadian lebih banyak keluar daripada kedalam diri sendiri. Seorang ekstrover memiliki sifat sosial, lebih banyak berbuat daripada

berkontemplasi (merenung dan berfikir). Ia juga adalah orang yang penuh motif- motif, yang dikoordinasi oleh kejadian- kejadian eksternal. Ekstrover diberi ciri sebagai kecenderungan pada objek- objek dari luar diri, suatu kesiapan untuk menerima kejadian- kejadian luar, suatu keinginan untuk mempengaruhi dan dipengaruhi oleh peristiwa- peristiwa yang terjadi disekitar, suatu kebutuhan untuk terlibat, punya kapasitas untuk bertahan, menikmati kesibukan, dan setiap macam keributan disekitarnya. Pada umumnya orang ekstrover percaya pada apa yang diterima dari dunia luar, dan tidak segan- segan menyampaikan motivasi pribadi untuk dievaluasi.

### c. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda.

Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang

ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

#### d. Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa ada tiga istilah yang perlu dipahami pengertian dan konsepnya secara tepat, yakni pendekatan, metode dan teknik. Edward M Anthony dalam artikelnya “Approach, Method and Technique” ketiga istilah tersebut sebagai berikut:

- 1) Pendekatan, yang dalam bahasa Arab disebut madkhal adalah seperangkat asumsi berkenaan dengan hakikat bahasa dan hakikat belajar mengajar bahasa.
- 2) Metode, yang dalam bahasa Arab disebut thariqah adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur atau sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.
- 3) Sedangkan Teknik, yang dalam bahasa Arab disebut uslub atau yang populer dalam bahasa kita dengan strategi, yaitu kegiatan spesifik yang diimplementasikan di dalam kelas, selaras dengan pendekatan dan metode yang telah dipilih.

e. Maharah Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa adalah untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab, seperti muthala'ah, muhadatsah, insya', nahwu dan sharaf, sehingga memperoleh kemahiran berbahasa yang meliputi empat aspek kemahiran, yaitu:

- 1) Kemahiran menyimak: Kemahiran menyimak sebagai kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (pembicara).
- 2) Kemahiran membaca: Kemahiran membaca merupakan kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (penulis) di dalam bentuk tulisan. Membaca merupakan perubahan wujud tulisan menjadi wujud makna.
- 3) Kemahiran menulis: Kemahiran menulis merupakan kemahiran bahasa yang sifatnya yang menghasilkan atau memberikan informasi kepada orang lain (pembaca) di dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan perubahan wujud pikiran atau perasaan menjadi wujud tulisan.
- 4) Kemahiran berbicara: Sedangkan kemahiran berbicara merupakan kemahiran yang sifatnya produktif, menghasilkan atau menyampaikan informasi kepada orang lain (penyimak) di dalam bentuk bunyi bahasa (tuturan merupakan proses perubahan wujud bunyi bahasa menjadi wujud tuturan).

f. Pendekatan, metode dan strategi

Ada beberapa pendekatan antara lain:

- 1) Pendekatan humanistik adalah pendekatan yang menekankan pada hubungan antara guru dan peserta didik.
- 2) Pendekatan berbasis media adalah pendekatan yang lebih menekankan pada penggunaan media dalam proses pembelajaran bahasa arab.
- 3) Pendekatan Aural dan oral adalah pendekatan yang berpandangan bahasa adalah apa yang diucapkan dan apa yang didengar.
- 4) Pendekatan komunikatif adalah pendekatan yang menekankan pada fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, sehingga dalam aplikasinya, pendekatan ini menuntut pebelajaran yang komunikatif antara guru dan siswa.

Selain itu ada juga beberapa metode dalam pembelajaran bahasa arab:

- a) Metode nahwu dan tarjamah.
- b) Metode mubasyarah
- c) Metode aural dan oral
- d) Metode qiroah
- e) Metode ma'rifah
- f) Dll,.

## **B. Metode Penelitian**

### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

- a. Tempat penelitian menunjukkan tentang lokasi penelitian itu dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Maguwoharjo Depok Sleman. Penelitian ini difokuskan pada kelas VIII, dan juga penelitian ini di laksanakan di lingkungan sekolah.
- b. Waktu penelitian menunjukkan tentang rentang waktu penelitian di laksanakan. Penelitian ini akan di laksanakan pada bulan Desember 2016- selesai.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah :

- a. Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.
- b. Guru bahasa arab di Mts N Maguwoharjo Depok Sleman.
- c. Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta

### **3. Populasi dan Sampel**

**Populasi** adalah “keseluruhan dari objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam



suatu penelitian”.<sup>32</sup> Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, dapat dikatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang hendak diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri(MTs N) Maguwoharjo Depok Sleman tahun 2016/ 2017 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa sebagai berikut:

**Tabel 1 Jumlah Siswa Kelas VIII di Mts N Maguwoharjo**

KELAS	JUMLAH SISWA
VIII A	32
VIII B	29
VIII C	30
VIII D	32
JUMLAH	123

(Sumber Data: Tata Usaha MTs N Maguwoharjo Depok Sleman)

**Sampel** adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dikatakan penelitian sampel apabila peneliti bermaksud untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki

---

<sup>32</sup> Subana, dkk., 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Seti. cet. 2, hal. 24

oleh populasi<sup>33</sup>. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Cluster Proporsional Random Sampling*. Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi (10%)

maka:

$$n = \frac{123}{1 + 123(0,1)^2}$$

$$n = \frac{123}{1 + [123(0,01)]}$$

$$n = \frac{123}{2,23}$$

$$n = 55,1$$

$$n = 55$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 55 siswa.

---

<sup>33</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 118

Dari ukuran sampel yang telah diketahui, selanjutnya peneliti akan menentukan perwakilan dari tiap jenjang kelas dimana populasi yang dijadikan objek penelitian tersebut dalam 4 (empat) jenjang kelas. Data perhitungan proporsi sampel perwakilan tiap jenjang kelas dapat di lihat dalam table berikut:

**Tabel 2 Sampel Penelitian**

NO	KELAS	JUMLAH POPULASI	PROPORSI SAMPEL	JUMLAH SAMPEL
1	VIII A	32	$\frac{32}{123} \times 100\% = 26,01\%$ $26,01\% \times 55 = 14,3$ Dibulatkan 14	14:1 (kelas) = 14(siswa perkelas)
2	VIII B	29	$\frac{29}{123} \times 100\% = 23,57\%$ $23,57\% \times 55 = 12,9$ Dibulatkan 13	13:1 (kelas) = 13 (siswa perkelas)
3	VIII C	30	$\frac{30}{123} \times 100\% = 24,39\%$ $24,39\% \times 55 = 13,6$ Dibulatkan 14	14:1 (kelas) = 14 (siswa perkelas)
4	VIII D	32	$\frac{32}{123} \times 100\% = 26,01\%$ $26,01\% \times 55 = 14,3$ Dibulatkan 14	14:1 (kelas) = 14 (siswa perkelas)

	JUMLAH	123		55
--	--------	-----	--	----

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data sangat dibutuhkan adanya teknik yang tepat dan relevan dengan jenis data yang ingin dicari. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode angket. Metode angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan.

Metode angket dipakai untuk mengukur korelasi antara tipe kepribadian dengan sistem pembelajaran bahasa arab di MTs N Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Dalam penelitian ini, peneliti membagikan kuesioner yang disusun dalam kalimat-kalimat pertanyaan. Responden diminta memberikan tanggapannya dengan memilih salah satu pilihan jawaban. Jawaban dari responden yang bersifat kuantitatif dan diukur dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert sebagai alat ukur sikap responden terhadap pertanyaan yang diberikan. Angket ini disusun dengan memiliki item-item yang berbentuk pertanyaan positif (favorable) dan pertanyaan negatif (unfavorable). Setiap item terdapat empat alternatif jawaban yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu- ragu (R), Tidak Setuju (TS).

### **a. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian.

Penulis menggunakan skala tipe kepribadian untuk mengukur tingkat tipe kepribadian siswa. Penulis menggunakan angket untuk mengukur sistem pembelajaran bahasa arab.

Dengan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

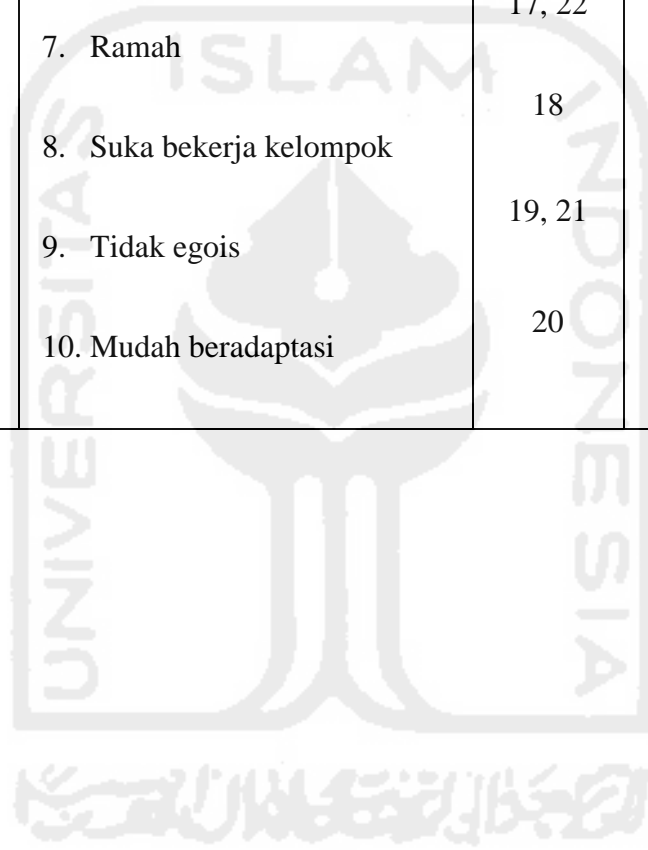
#### **1) Instrumen Tipe Kepribadian**

Instrumen tipe kepribadian yang digunakan penulis berupa angket. Instrumen tipe kepribadian disusun penulis dengan mengacu pada teori tipe kepribadian Lester D. Crow dan Alice Crow. Aspek yang dijadikan acuan untuk membuat indikator yaitu introvert dan ekstrovert. Adapun kisi-kisi instrumennya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3 Angket dan Kisi-Kisi Tipe Kepribadian (X)**

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item	Pernyataan	
				Postive (+)	Negative (-)
Tipe Kepribadian	Introvert	1. Suka menulis dari pada berbicara	1	1	
		2. Mudah khawatir	2	1	
		3. Kurang percaya diri	3	1	
		4. Radikal	4	1	
		5. Kutu buku	5	1	
		6. Mudah terpengaruh perasaan subjektif	6	1	
		7. Pendiam	7	1	
		8. Bekerja sendiri	8	1	
		9. Egois	9	1	
		10. Susah Beradaptasi	10	1	
	Ekstrovert	1. Fasih berbicara	11	1	
		2. Tidak mudah khawatir	12	1	

	3. Percaya diri	13	1	
	4. Konservatif	14	1	
	5. Suka atletik	15	1	
	6. Dikuasai data objektif	16	1	
	7. Ramah	17, 22	2	
	8. Suka bekerja kelompok	18	1	
	9. Tidak egois	19, 21	2	
	10. Mudah beradaptasi	20	1	



**Tabel 4 Angket dan Kisi-Kisi Sistem Pembelajaran Bahasa Arab (Y)**

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item	Pernyataan	
				Postive (+)	Negative (-)
Maharah Bahasa Arab	Menyimak	1. Menerima informasi dari orang lain (pembicara)	1, 10	1	1
	Membaca	1. Menerima informasi dari orang lain (tulisan)	2, 11	1	1
	Menulis	1. Memberi informasi dalam bentuk tulisan.	3, 12	1	1
	Berbicara	1. Menyampaikan informasi dalam bentuk bunyi bahasa	4	1	
Unsur- unsur penting	Guru dan siswa	1. Interaksi yang baik antara guru dan siswa	5	1	
	Pendekatan, metode	1. Pendekatan humanistik	6	1	
		2. Metode qiroah	7	1	
	Media	1. Sarana dan prasarana	8	1	
Lingkungan	1. Tempat tinggal	9	1		

Keterangan:



Skor 1 : Tidak Setuju

Skor 2 : Ragu- ragu

Skor 3 :Setuju

Skor 4 : Sangat setuju

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu hypo (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan). Hipotesis adalah hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variable yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.

Maka dugaan sementara penelitian ini, berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan di atas mengenai korelasi antara tipe kepribadian dengan sistem pembelajaran bahasa arab siswa kelas VIII di MTs Negeri Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ): Adanya korelasi positif yang signifikan antara tipe kepribadian dengan sistem pembelajaran bahasa arab.

Hipotesis Nihil ( $H_0$ ): Tidak adanya korelasi yang signifikan antara tipe kepribadian dengan sistem pembelajaran bahasa arab.

## 6. Metode Analisis Data

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan atau kelayakan instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur.<sup>34</sup> Validitas adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur<sup>35</sup>. Selanjutnya validitas mengacu sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Validitas adalah seberapa jauh alat ukur dapat mengungkap dengan tepat gejala atau bagian-bagian gejala yang hendak diukur. Artinya dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Valid tidaknya suatu instrumen dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antara skor item dengan skor totalnya pada taraf signifikan 5% item-item yang tidak berkorelasi secara signifikan dinyatakan gugur.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

<sup>35</sup> Sukardi, 2009. *Metodologi penelitian pendidikan: kompetensi dan praktiknya* Jakarta: Bumi Aksara

<sup>36</sup> Azwar S. 2014. *Psikologi Inteligensi*. Yogyakarta

**Tabel 5 Try Out Uji Validitas Tipe Kepribadian**

Item ke	r hitung	r tabel	Kevalidan
1	0,793	0,361	Valid
2	0,679	0,361	Valid
3	0,792	0,361	Valid
4	0,793	0,361	Valid
5	0,679	0,361	Valid
6	0,596	0,361	Valid
7	0,792	0,361	Valid
8	0,543	0,361	Valid
9	0,307	0,361	Tidak Valid
10	0,543	0,361	Valid
11	0,792	0,361	Valid
12	0,793	0,361	Valid
13	0,679	0,361	Valid
14	0,596	0,361	Valid
15	0,792	0,361	Valid
16	0,305	0,361	Tidak Valid
17	0,432	0,361	Valid
18	0,792	0,361	Valid

19	0,543	0,361	Valid
20	0,679	0,361	Valid
21	0,792	0,361	Valid
22	0,441	0,361	Valid

**Tabel 6 Try Out Uji Validitas Sistem Pembelajaran Bahasa Arab**

Item ke	r hitung	r tabel	Kevalidan
1	0,625	0,361	Valid
2	0,580	0,361	Valid
3	0,685	0,361	Valid
4	0,675	0,361	Valid
5	0,603	0,361	Valid
6	0,707	0,361	Valid
7	0,498	0,361	Valid
8	0,752	0,361	Valid
9	0,459	0,361	Valid
10	0,443	0,361	Valid
11	0,687	0,361	Valid
12	0,813	0,361	Valid

Berdasarkan hasil try out uji validitas diatas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa instrumen yang tidak valid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . R tabel didapat dari nilai  $r$  regresi sederhana pada taraf signifikan 5% dengan jumlah  $N = 20$ ,  $N$  merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam uji try out. Pada instrument tipe kepribadian terdapat instrument yang tidak valid yaitu nomor 9 dan 16 sedangkan pada instrument sistem pembelajaran bahasa arab semua pernyataan dinyatakan valid. Maka didalam langkah selanjutnya soal yang dinyatakan tidak valid dibuang dan peneliti membuat soal lagi untuk dilanjutkan ke penelitian berikutnya.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrument yang baik tidak akan bersifat penekanan mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya yang reliable akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Kemudian instrumen dikatakan reliable apabila suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

Adapun untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini, baik tipe kepribadian maupun sistem pembelajaran bahasa arab menggunakan formula *alpha cronbach*. Digunakannya rumus *alpha cronbach* karena dalam penelitian ini pemberian skornya menggunakan

skala Likert. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan computer program SPSS 16.0 for windows, didapatkan hasil bahwa :

1) Tipe Kepribadian

**Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Tipe Kepribadian**

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	23

Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,751 atau dengan kata lain  $> 0,05$  itu berarti pada variabel tipe kepribadian (X) baik atau reliable.

2) Sistem Pembelajaran Bahasa Arab

**Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Sistem Pembelajaran Bahasa Arab**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	13

Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,749 itu berarti pada variabel sistem pembelajaran bahasa arab (Y) baik atau reliable.

## 7. Analisis Data

Untuk mengetahui korelasi antara tipe kepribadian dengan sistem pembelajaran bahasa arab maka digunakan statistik inferensial dengan menggunakan uji product moment. Analisis product moment merupakan salah satu metode yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik untuk menentukan adanya korelasi dalam sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebelum melakukan uji product moment maka terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan linieritas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang akan dianalisa berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus Chi-Kuadrat ( $\chi^2$ ) yaitu :

$$\chi^2 = \sum$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$F_o$  = frekuensi observasi

$F_h$  = frekuensi harapan

Adapun kriteria dalam pengujian normalitas data yaitu jika Chi Kuadrat dalam tabel pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan sebesar interval dikurangi satu, atau  $p > 0,05$  maka sebaran berdistribusi normal demikian juga sebaliknya.

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak linier.

Pengujian linieritas dilakukan dengan menggunakan uji f.

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  = Harga bilangan untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = Rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = Rerata kuadrat garis residu

Interpretasi yang digunakan jika  $F$  hitung setelah dikonsultasikan dengan  $F$  tabel pada taraf signifikan 5% diperoleh hasil  $F$  hitung lebih kecil dari  $F$  tabel ( $F_h < F_t$ ), maka dinyatakan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier atau sebaliknya.